

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Skousen, Stice, dan Stice (2001) laporan keuangan bertujuan untuk membantu pihak-pihak yang tertarik dalam mengevaluasi kinerja masa lalu sebuah perusahaan dan memprediksikan kinerja masa yang akan datang. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran, penilaian kinerja suatu perusahaan dan sebagai sarana utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan.

Menurut Kieso, Weygent, dan Warfield (2011) informasi akuntansi dapat bermanfaat dengan memenuhi karakteristik kualitatif informasi yang terdiri dari kualitas fundamental dan kualitas pelengkap. Kualitas fundamental terdiri dari penyajian informasi akuntansi secara relevan (*relevance*) dan wajar (*faithful Representation*). Penyajian informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.

Menurut Givolvy dan Palmon (1982), ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ke publik merupakan faktor penting dari manfaat laporan keuangan tersebut. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatanwaktuan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan pada tahun 2012, dikeluarkannya

lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : KEP-431/BL/2012 peraturan nomor X.K.6 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama (4) empat bulan setelah tahun buku berakhir.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Kartika, 2011).

Proses dalam mencapai ketepatwaktuan dalam penyajian laporan auditor menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada di Indonesia. Hambatan dalam ketepatwaktuan ini juga dilihat dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001). Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Khususnya tentang standar pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang

diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (Kartika, 2011).

Keterlambatan audit adalah rentang waktu dari penyelesaian laporan keuangan tahunan sampai tanggal laporan audit (Ashton *et al.*, 1987). Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena laporan keuangan yang telah diaudit memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan bagi investor.

Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal dan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit yang dipublikasikan sehingga penulis akan melakukan penelitian mengenai keterlambatan audit dengan topik yang dipilih yaitu **“Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Rasio Keuangan terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
3. Apakah sektor industri berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
7. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?
8. Apakah dividen berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
3. Untuk mengetahui apakah sektor industri berpengaruh terhadap keterlambatan audit.

4. Untuk mengetahui apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
5. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
6. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
7. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
8. Untuk mengetahui apakah dividen berpengaruh terhadap keterlambatan audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini akan membantu perusahaan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan dan rasio keuangan terhadap keterlambatan audit. Hasil ini diharapkan dapat menjadi suatu upaya bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit dalam upaya untuk mengurangi keterlambatan audit dan meningkatkan ketepatan dalam penyajian laporan keuangan.

2. Bagi Auditor

Diharapkan dapat membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan cara mengidentifikasi pengaruh karakteristik perusahaan dan rasio keuangan terhadap keterlambatan audit sehingga keterlambatan

audit dapat ditekan seminimal mungkin dalam upaya memperbaiki ketepatan waktu atau mempercepat penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan rasio keuangan terhadap keterlambatan audit dan menjadi salah satu bahan pertimbangan atau patokan bagi investor dalam melakukan analisa sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan rasio keuangan terhadap keterlambatan audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasana ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagian dari skripsi yang disusun dan dibagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan dan melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan membahas penelitian ini. Hal ini juga digunakan untuk mengembangkan model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.